

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa Negeri Sakti

Desa Negeri Sakti merupakan salah satu desa di Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran yang memiliki luas wilayah 400 Ha. Desa tersebut terletak disebelah timur Gedong Tataan yang merupakan ibukota kecamatan. Seluruh jalan desa merupakan jalan beraspal yang sangat mendukung kelancaran akses hubungan Desa Negeri Sakti dengan ibukota kecamatan dengan jarak 10 km yang dihubungkan oleh aspal sehingga memungkinkan hubungan Desa Negeri Sakti dengan ibukota kecamatan berjalan baik dan lancar. Dilihat dari jangkauan (orbitasi), maka dapat disimpulkan jarak antara desa dan ibukota 10 km, kemudian jarak antara desa dan kabupaten 30 km kemudian jarak antara desa dan ibukota provinsi 15 km dan jarak desa dengan pelabuhan Janti 15 km.

Sedangkan batas Desa Negeri Sakti adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan desa Suka Banjar.
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Kurungan Nyawa dan sebagian berbatasan dengan Desa Natar, Desa Negara Ratu dan Desa Hajimena yang ketiga desa tersebut masuk wilayah kecamatan Natar.
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sungai Langka.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Bernung.

Kondisi geografis Desa Negeri Sakti yaitu terletak pada ketinggian 300 m diatas permukaan laut (mdpl), memiliki intensitas curah hujan 200-300 mm dan suhu udara rata-rata 20 derajat Celcius. Pada tahun 2011, Desa Negeri Sakti ditempati oleh 4.499 jiwa dengan jumlah kepala keluarga yang terdaftar 1.063 orang. Jumlah penduduk Desa Negeri Sakti berdasarkan jenis kelamin terdapat pada Tabel 1.b

Tabel 1. Jumlah penduduk Desa Negeri Sakti berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jiwa
1	Laki-laki	2292
2	Perempuan	2207
	Jumlah	4499

Sumber : Profil Desa Negeri Sakti (2011)

Jumlah penduduk Desa Negeri Sakti berdasarkan agama yang dianut terdapat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah penduduk Desa Negeri Sakti berdasarkan agama yang dianut

No	Agama	Jumlah penduduk (orang)
1	Islam	4491
2	Kristen	5
3	Katolik	3
	Jumlah	4499

Sumber : Profil Desa Negeri Sakti (2011)

Berdasarkan data pada Tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar penduduk Desa Negeri Sakti (4.491 orang) menganut agama Islam.

Masyarakat di Desa Negeri Sakti memiliki keberagaman mata pencaharian karena sebagian kecil masyarakat sudah memperoleh informasi baik dari media masa dan internet sehingga sebagian masyarakat tidak bertumpu pada profesi sebagai petani walaupun sebagian besar profesi itu masih ditekuni karena ditunjang dari keadaan

geografis yang baik. Jumlah masyarakat Desa Negeri Sakti menurut mata pencaharian dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 3. Jumlah penduduk Desa Negeri Sakti berdasarkan jenis pekerjaannya

No.	Jenis pekerjaan	Kimlah (orang)
1	Karyawan	331
2	Tani	1388
3	Buruh Tani	960
4	Pensiunan	226
5	Jasa	184
6	Pedagang	467
7	Pengrajin mebel	59
8	Pengrajin tapis	13
9	PNS	183
10	Buruh bangunan	94
11	Pengangguran	112
	Jumlah	4022

Sumber : Profil Desa Negeri Sakti (2011)

Desa Negeri Sakti dibagi menjadi 8 dusun, yaitu: dusun Negeri Ampai, Negeri Tua, Sri Menanti, Sri Mulyo, Banjar Negeri, Curup, Sinar Negeri dan Solehudin. Peta Desa Negeri Sakti terdapat pada Gambar 2. Pusat pemerintahan atau kantor kepala desa terletak di Dusun Negeri Tuadan berlokasi di tepi jalan raya (Pemerintah Desa Negeri Sakti, 2011). Foto Kantor Kepala Desa Negeri Sakti terdapat pada Gambar 3. Foto bagan struktur Desa Negeri Sakti terdapat pada Gambar 4.



Gamba

r 2. Peta Desa Negeri Sakti(Sumber : Profil Desa Negeri Sakti 2011)



Gambar 3.
Kabupaten

Kantor Kepala Desa Negeri Sakti, Kecamatan Gedong Tataan,
Pesawaran



Gambar

r 4. Bagan struktur Pemerintahan Desa Negeri Sakti (Sumber :
Pemerintah Desa Negeri Sakti tahun 2011)

Sesuai dengan gambar bagan struktur pemerintahan Desa Negeri Sakti di atas dapat diketahui bahwa didesa tersebut terdapat 8 dusun dan 20 RT. Daftar dusun di Desa Negeri Sakti dan jumlah rukun tetangga (RT) yang terdapat pada masing-masing dusun ditampilkan pada Tabel4.

Tabel 4. Daftar dusun di Desa Negeri Sakti dan RT yang termasuk di dalam masing-masing dusun

No.	Nama Dusun	Jumlah RT
1	Negeri Ampai	RT 01, RT 02, RT 03
2	Negeri Tua	RT 04, RT 05
3	Sri Menanti	RT 06, RT 07
4	Sri Mulyo	RT 08, RT 08, RT 10
5	Banjar Negeri	RT 11, RT 12
6	Curup	RT 13, RT 14
7	Sinar Negeri	RT 15, RT 16, RT 17
8	Solehudin	RT 18, RT 19, RT 20

Sumber : Pemerintah Desa Negeri Sakti (2011)

B. Sejarah Gapoktan Sulahudin

Gapoktan yang ada di Desa Negeri Sakti yaitu bernama Gapoktan Sulahudin yang terletak di Dusun Solehuddin, Gapoktan Sulahudin memiliki 10 poktan dan masing-masing anggota poktan berjumlah 10-15 anggota. Daftar nama Poktan yang terdaftar sebagai anggota Gapoktan Sulahudin dan jumlah masing-masing anggota Poktan terdapat pada Tabel 5.

Gapoktan Sulahudin berdiri pada tahun 2008. Latar belakang pembentukan Gapoktan Sulahudin adalah masyarakat petani Desa Negeri Sakti yang masih mengalami kesulitan dalam memasarkan hasil tani dan ternak, mendapatkan bibit, pupuk dan alat-alat pertanian.

Tabel 5. Daftar nama Poktan yang terdaftar sebagai anggota Gapoktan Sulahudin dan jumlah anggota masing-masing Poktan

No.	Nama Poktan	Komoditas	Jumlah Anggota
1	Tunas Harapan Muda	Jagung, Padi	26
2	Salahudin	Jagung	15
3	Jaya Makmur	Jagung	15
4	Sinar Harapan	Jagung	15
5	Koptak Salahudin	Kambing, Jagung	20
6	Tunas Jaya	Jagung	10
7	KWT Sujiwangi	Kue Basah	20
8	KWT Mekar Jaya	Kerupuk Putu/eyek-eyek	20
9	Sinar Mulya	Jagung, Padi	20
10	Koptak Budi Lestari	Kambing, Coklat	15

Sumber: Profil Gapoktan Sulahudin tahun 2009

Dalam hal pemasaran para petani di desa ini dikuasai oleh tengkulak yang selalu memonopoli harga sehingga petani tidak mendapatkan keuntungan. Hal tersebut mengakibatkan kondisi petani di Desa Negeri Sakti masih miskin. Gapoktan Sulahudin

memiliki keunggulan pada varietas jagung. Selain itu masih ada tiga keunggulan usaha tani yaitu KWT Mekar Jaya yang mengelola singkong menjadi kerupuk Putu, KWT Sujiwangi yang memproduksi kue basah dan Koptak (kelompok tani dan ternak) adalah peternak kambing Boerawa. Fungsi KWT yaitu meningkatkan pendapatan rumah tangga. KWT yang ada di dalam Gapoktan sebenarnya mampu menyerap pekerja yang cukup banyak apabila diterapkan dengan baik sesuai dengan fungsinya.



Gambar 5. Tugu Desa Negeri Sakti, Dusun Solehuddin, Kecamatan Gedong Tataan. Foto diambil pada tanggal 28 April 2014 pukul 10:33 WIB.

Menurut Ketua Gapoktan Sulahudin yaitu bapak Edi Supriyanto, yang melatarbelakangi terbentuknya Gapoktan Sulahudin adalah keadaan para petani sangat menderita, pendapatan petani dari penjualan hasil panen tidak dapat mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari disebabkan sistem monopoli yang dilakukan para tengkulak.

Berikut kutipan wawancara dengan Bapak Edi Supriyanto :

“sebelum didirikan gapoktan petani disini menanam jagung dengan caranya sendiri dijual sendiri semuanya serba individual, kebanyakan petani yang kesulitan mencari bibit

dan pupuk yang murah kecuali ikuti sistem tengkulak. Peralatan juga masih seadanya karena kalau beli kami tidak mampu. Harga per unitnya sangat mahal”.

Beberapa kemudahan yang diperoleh petani setelah terbentuk Gapoktan Sulahudin antara lain:

1. Petani mudah mendapatkan bibit dan pupuk sampai memasarkan hasil panen jagung dan singkong karena pengurus Gapoktan menyediakan bibit-bibit tersebut yang lebih mudah diperoleh melalui lembaga seperti halnya Gapoktan.

Sebelum Gapoktan terbentuk para petani sangat kesulitan dalam memperoleh bibit, pupuk dan memasarkan hasil panen karena para tengkulak memberlakukan sistem monopoli. Sistem monopoli yang dimaksud yaitu semua penyediaan barang berupa alat, bibit, pupuk jagung dan singkong sampai proses penjualan dilakukan oleh satu pihak sehingga petani hanya menerima hasil penjualan.

Berikut kutipan wawancara dengan Bapak Edi Suprianto :

“dulu sekitar tahun 2007 kebelakang pupuk kami hutang dengan tengkulak, bibit juga begitu proses pemasaran juga tidak bebas karena hanya bisa menjual kepada mereka (tengkulak), namun sejak dibentuknya Gapoktan kami mendapat bantuan bibit, pupuk dan kami bebas menjual kemanapun asalkan mereka berani membeli dengan harga tinggi”.

2. Petani mudah memperoleh alat-alat pertanian untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas pertanian. Melalui Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) petani dapat menyusun alat-alat yang dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi kerja dan produktivitas petani. Sebelum Gapoktan dibentuk petani hanya menggunakan alat sederhana untuk melakukan kegiatan usaha taninya. Berdasarkan penjelasan Bapak Edi Supriyanto :

“sebelum ada gapoktan , para petani jagung melakukan perontokkan biji jagung hanya dengan alat yang sederhana, dulu dengan tangan jelas memerlukan waktu dan tenaga yang banyak. Setelah itu kami beli mesin perontok jagung dengan swadaya namun hanya memiliki kapasitas kecil. Ternyata tidak meningkatkan efisiensi pekerjaan kami. Setelah dibentuknya Gapoktan kami dapat mengajukan bantuan berupa alat perontok jagung dengan kapasitas yang lebih besar”.

Dengan adanya mesin perontok jagung maka petani dapat menghasilkan jagung pipilan dalam jumlah yang lebih banyak dalam waktu yang lebih singkat dibandingkan dengan merontokkan jagung secara manual. Selain itu Gapoktan juga sudah berhasil mengajukan alat berupa *hand traktor* dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Pesawaran. Sebelum adanya *hand traktor* menurut Bapak Edi Suprianto didalam kutipan hasil wawancara :

“*hand traktor* sangat diperlukan oleh petani untuk mengolah lahan, dulu para petani menggunakan kerbau untuk membajak lahan pertanian. Mengolah tanah dengan cara seperti itu memerlukan waktu yang lama dan mengurangi produktivitas ternak kerbau sebagai penghasil daging dan anakan. Setelah ada bantuan *hand traktor* petani dapat mengolah lahan pertaniannya dalam waktu yang lebih pendek dan mampu mengolah lahan yang lebih luas daripada menggunakan kerbau”.

Komoditas Unggulan Petani dan Peternak Gapoktan Sulahudin

Ada dua dari empat komoditas yang diunggulkan oleh para peternak dan petani di Desa Negeri Sakti yaitu Jagung dan Koptak Budi Lestari. Sisanya yaitu sebagai tambahan pendapatan juga sebagai pemanfaatan lahan kosong seperti padi dan coklat.

Berikut uraian komoditas tani dan ternak pada Gapoktan Sulahudin :

a. Jagung

Jagung merupakan komoditas andalan yang ditekuni petani di Desa Negeri Sakti karena ditinjau lahan yang memiliki tipe lahan kering sehingga sangat cocok untuk ditanami jagung selain itu harga jagung sangat menjanjikan dan potensial juga biaya operasional yang cukup murah. Selain itu para petani sebagian besar adalah petani yang menggarap lahan orang lain. Mereka diberi kepercayaan untuk memanfaatkan lahan pemilik lahan untuk diberdayakan sehingga menghasilkan keuntungan dan hasilnya dibagi dua.

b. Padi

Padi adalah komoditas yang masih digarap oleh petani Gapoktan Sulahudin namun hanya sebagian kecil yang menanam. Padi bukanlah komoditas andalan karena tipe lahan yang kering dan jauh dari aliran sungai. Padi yang ditanami para petani harus memiliki sumur tadah hujan sebagai pengganti irigasi dan ini memakan waktu karena intensitas hujan tidak bisa diprediksi selain itu biaya operasionalnya pun mahal.

c. Cokelat

Sama seperti padi, komoditas coklat kurang diminati petani Sulahudin karena mudah terserang penyakit dan hama, kerugian cukup besar bahkan dalam satu periode penanaman petani hampir tidak bisa memanen karena buah kakao yang membusuk akibat penyakit. Harga coklat juga tidak stabil. Petani coklat hanya memanfaatkan lahan yang kosong dan sebagian petani menggarap lahan milik seseorang dengan sistem bagi hasil. Petani coklat biasanya memanfaatkan limbah kulit buah kakao sebagai pakan tambahan untuk hewan ternak/kambing.

d. Kambing

Komoditas ternak yaitu kambing Boerawa memiliki daya tarik tersendiri karena pada dasarnya kambing Boerawa sangat potensial dan memiliki nilai jual yang cukup menjanjikan namun permasalahannya keterbatasan modal yang disalurkan oleh pemerintah membuat para peternak terhambat mengembangkan komoditas ini. Apabila pemerintah memberikan modal dan pembinaan kepada mereka jelas para peternak akan mandiri dan mengembangkan komoditas ini secara berkelanjutan.